

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Liga Arab sebagai organisasi regional di Timur Tengah menghadapi tantangan dalam menyatukan pandangan negara-negara anggotanya mengenai konflik ini, meskipun secara historis organisasi ini selalu mendukung Palestina.

Liga Arab memiliki pandangan yang terpecah terkait konflik Palestina-Israel. Dimana sebagian besar negara anggota tetap mendukung Palestina dengan tegas, mengecam tindakan militer Israel, menyerukan penghentian kekerasan, dan menentang pendudukan Israel. Mereka juga sering mengadakan pertemuan darurat untuk mengadopsi resolusi yang mendukung hak-hak Palestina dan mengecam tindakan militer Israel. Namun, beberapa negara anggota telah memilih untuk mengejar normalisasi hubungan dengan Israel. Negara-negara ini melihat normalisasi sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan politik dan ekonomi tertentu. Mereka percaya bahwa hubungan diplomatik dengan Israel dapat meningkatkan stabilitas dan keamanan regional, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memungkinkan akses ke teknologi dan investasi yang lebih baik. Meskipun demikian, mereka juga menekankan bahwa pembentukan negara Palestina harus menjadi bagian dari setiap kesepakatan dengan Israel.

Pada periode 2017-2018, peran Liga Arab dalam konflik Palestina-Israel dapat dilihat dari beberapa aspek utama. Pertama, Liga Arab memainkan peran penting dalam memberikan bantuan ekonomi dan kemanusiaan kepada Palestina. Mereka mengaktifkan jaringan keamanan finansial yang memberikan bantuan tunai langsung kepada pemerintah Palestina untuk mengatasi defisit anggaran dan mendanai proyek-proyek pembangunan. Selain itu, negara-negara anggota seperti Arab Saudi memberikan dana untuk mendukung program wakaf di Yerusalem.

Kedua, Liga Arab juga berperan dalam kerjasama dengan organisasi internasional seperti PBB dan Uni Eropa. Mereka menggunakan forum

internasional untuk mengadvokasi hak-hak Palestina, termasuk kampanye di Dewan Hak Asasi Manusia PBB dan sidang darurat Majelis Umum PBB yang mengecam tindakan Amerika Serikat yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Liga Arab berupaya untuk memobilisasi dukungan internasional dan memperkuat posisi Palestina di arena global.

Ketiga, Liga Arab aktif dalam kampanye internasional dan advokasi untuk mendukung hak-hak Palestina. Mereka mengadakan konferensi seperti KTT Liga Arab 2017 yang mendukung posisi Palestina dalam konflik dengan Israel dan mengirim pesan kepada Amerika Serikat bahwa pembentukan negara Palestina harus diutamakan sebelum normalisasi hubungan Israel-Arab. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya solusi dua negara sebagai kerangka paling layak untuk mencapai perdamaian di Timur Tengah.

Meskipun menghadapi tantangan internal dalam mencapai kesepakatan yang solid di antara anggotanya, Liga Arab tetap berkomitmen untuk mendukung Palestina melalui berbagai inisiatif ekonomi, kemanusiaan, dan diplomatik. Peran mereka dalam mengadvokasi hak-hak Palestina di forum internasional dan dalam menyediakan bantuan finansial menunjukkan komitmen berkelanjutan untuk mencari solusi damai dan berkeadilan bagi konflik Palestina-Israel.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas Liga Arab dalam mendukung Palestina dan memperkuat posisinya di arena internasional.

Pertama, penting bagi Liga Arab untuk memperkuat solidaritas internal di antara negara-negara anggotanya. Meskipun terdapat perbedaan pandangan terkait normalisasi hubungan dengan Israel, negara-negara anggota harus berupaya untuk menyelaraskan kebijakan mereka demi mencapai tujuan bersama. Liga Arab dapat membentuk komite khusus yang bertugas merumuskan strategi diplomatik yang dapat diterima oleh semua pihak, memastikan bahwa dukungan terhadap Palestina tetap menjadi prioritas utama tanpa mengorbankan kepentingan nasional masing-masing negara anggota.

Kedua, Liga Arab perlu meningkatkan efektivitas bantuan ekonomi dan kemanusiaan yang diberikan kepada Palestina. Liga Arab harus dapat lebih menginisiasi program-program pembangunan jangka panjang yang dirancang untuk memberikan dampak yang berkelanjutan, membantu Palestina menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan sosial.

Ketiga, kerjasama dengan organisasi internasional harus terus ditingkatkan. Liga Arab perlu lebih proaktif dalam melibatkan PBB, Uni Eropa, dan organisasi internasional lainnya dalam upaya advokasi dan diplomasi. Dengan membentuk aliansi yang kuat dengan aktor-aktor internasional, Liga Arab dapat memperkuat posisinya dalam memperjuangkan hak-hak Palestina dan menekan Israel untuk mematuhi resolusi internasional.

Keempat, Liga Arab harus mengintensifkan kampanye internasional dan advokasi untuk mendukung hak-hak Palestina. Menggunakan media internasional dan platform digital, Liga Arab dapat meningkatkan kesadaran global tentang kondisi di Palestina dan mendapatkan dukungan dari masyarakat internasional. Kampanye yang efektif dapat menyoroti pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Palestina dan menekan komunitas internasional untuk mengambil tindakan lebih tegas terhadap Israel.

Kelima, penting bagi Liga Arab untuk mendorong dialog konstruktif antara Palestina dan Israel. Liga Arab dapat memainkan peran sebagai mediator yang netral, memfasilitasi perundingan damai dan mencari solusi yang adil bagi kedua belah pihak. Dengan mengedepankan diplomasi yang inklusif dan berbasis keadilan, Liga Arab dapat membantu menciptakan kondisi yang kondusif untuk mencapai perdamaian yang berkelanjutan di Timur Tengah.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, Liga Arab harus terus memperkuat komitmennya terhadap prinsip-prinsip perdamaian, keadilan, dan hak asasi manusia. Dengan mengutamakan kerjasama dan dialog, Liga Arab dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam menyelesaikan konflik Palestina-Israel dan memajukan stabilitas serta kemakmuran di kawasan Timur Tengah.